

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Objek penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tigaraksa khususnya di wilayah Kelapa Dua. Secara umum, wilayah kerja KPP Pratama Tigaraksa khususnya di kecamatan Kelapa Dua.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Causal Study*. *Causal Study* adalah suatu studi dimana peneliti ingin menggambarkan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2010). Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk dalam penelitian *Causal Study* karena melihat hubungan sebab akibat di antara variable (Sekaran, 2010:110). Penelitian ini membuktikan adanya hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi (*independen*) yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan pengetahuan pajak dengan variabel yang dipengaruhi (*dependen*) yaitu kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atribut, nilai, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian kali ini, variabel *dependen* yang digunakan adalah kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi. Kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah suatu keadaan dari wajib pajak orang pribadi dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Variabel ini menggunakan skala interval dengan jumlah pertanyaan 5 (lima). Pertanyaan dalam kuesioner ini diambil dari kuesioner yang dikembangkan oleh Jamitko (2006) yang menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diukur dengan skala likert dengan jawaban 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependen*. Dalam penelitian ini, variabel *independen* yang akan digunakan adalah kesadaran perpajakan dan pemeriksaan pajak.

a. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib Pajak adalah Kesadaran wajib pajak akan fungsi dan pentingnya terhadap kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak penghasilan orang pribadi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner Jamitko (2006) yang menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan jawaban 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

b. Sanksi Pajak

Sanksi pajak adalah suatu jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati,dipatuhi. Sanksi pajak akan diukur dengan menggunakan kuesioner dari Arum (2012) yang menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan jawaban 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

c. Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak adalah pengetahuan pajak tentang pajak dalam kepatuhan wajib pajak meningkatkan kemauan untuk membayar pajak, yang diterimanya apabila wajib pajak tidak memenuhi kewajiban kesadaran wajib pajak. Kuesioner yang digunakan berupa 5 pertanyaan dari penelitian Aprilia (2012) yang

menggunakan skala interval yang terdiri dari 5 pertanyaan yang diukur dengan menggunakan skala likert dengan jawaban 1 sangat tidak setuju sampai 5 sangat setuju.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tigaraksa yang melakukan usaha khususnya di Kecamatan Tigaraksa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer digunakan dalam mengukur semua variabel dalam penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tigaraksa pada periode 2013.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Sekaran, 2010). Sampel yang dipilih dalam penelitian ini dianggap mewakili

keberadaan populasi penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berarti tidak semua elemen dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode yang digunakan dalam *non-probability sampling* adalah *convenience sampling*, yaitu sampel yang dipilih didasarkan pada kemudahan untuk memperolehnya. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi usahawan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Tigaraksa pada periode 2013 dengan jumlah yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian ini.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin (Sekaran, 2008) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah populasi

e = tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (10%)

Penelitian ini hanya mengambil populasi sebatas wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tigaraksa pada periode 2013. Jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada periode 2013 di Kecamatan Tigaraksa adalah sebesar 29.245 wajib pajak. Jadi jumlah sampel untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{27.883}{1 + 27.883 (0,1)^2} = 99,66 = 100$$

Untuk mengurangi resiko tingkat pengembalian yang rendah, maka kuesioner yang disebarakan sebanyak 110 lembar dengan harapan kuesioner yang kembali sebanyak 100 lembar.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan dan pengambilan keputusan, dimana pengujian statistik deskriptif akan menghasilkan nilai minimal, maksimal, rata-rata, median, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas ingin mengukur pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur yang hendak diukur atau tidak (Ghozali, 2011).

Validitas dihitung setiap butirnya dengan rumus *pearson correlation*. Signifikansi *pearson correlation* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Dalam uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* menjelaskan bahwa apabila signifikansi kurang

dari 0,05 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut *valid* (Ghozali, 2011).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 (Ghozali, 2011).

3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2011).

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah dengan melakukan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2011).

Untuk mengukur multikolonieritas dapat dilihat dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF \geq 10$ menunjukkan adanya multikolonieritas, namun $VIF \leq 10$ menunjukkan tidak adanya multikolonieritas (Ghozali, 2011).

3.6.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dapat dilihat dari (Ghozali, 2010)

Tabel 3.1

Pengambilan Keputusan *Durbin-Watson Test*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Desicison	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi Positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Pengujian heteroskedastisitas dalam persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan

residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah (Ghozali, 2011): (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

X₁ = Kesadaran Wajib Pajak

X₂ = Sanksi Pajak

X₃ = Pengetahuan Pajak

a = Parameter Konstanta

b_1 – b_3 = Parameter Penduga

e = *Error*

3.6.4.1 Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Analisa korelasi menjawab bagaimana keeratan hubungan yang diterangkan dalam persamaan regresi. Harga r bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif. $R = 0$ menyatakan tidak ada hubungan linear antara variabel X dan Y (<http://kk.mercubuana.ac.id>).

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Bila nilai dari R^2 kecil maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas, namun apabila nilai R^2 mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai R^2 negatif, maka nilai adjusted dianggap bernilai 0 (Ghozali, 2011).

3.6.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Uji ini dapat dilihat pada nilai F test. Uji statistik F mempunyai tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikansi F (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.6.4.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2010). Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t (*p-value*) $< 0,05$, maka hipotesis

alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel *independen* secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel *dependen* (Ghozali, 2010).

